



# MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI) PROVINSI SULAWESI UTARA

Jl. Wr Supratman No.10 Kelurahan Lawangirung Lingk. III Kecamatan Wenang Manado

## KEPUTUSAN FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI) PROVINSI SULAWESI UTARA Nomor : 02 Tahun 2019 Tentang

### ALIRAN TASAWUF LADUNA ILMA NURUL INSAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Sulawesi Utara, setelah :

MENIMBANG

- a. Bahwa di tengah masyarakat telah berkembang aliran Tasawuf Laduna Ilma Nurul Insan yang dikembangkan oleh Syukron Mamonto alias Imam Syukron bin Shamad alias Supran Mamonto, alias Imam Abdul Arif Hidayatul Arsy yang meresahkan masyarakat desa Lolak Tombolango Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow Provinsi Sulawesi Utara.
- b. Bahwa diantara keyakinan dan pemahaman keagamaan yang meresahkan tersebut adalah Imam sebagai mandataris di beri mandat berdasarkan wahyu (*ma'rifatun yuha*) dan dianggap benar benar telah memahami makna ajaran dan telah masuk dalam wilayah kewalian, menggunakan mimpi sebagai dasar ajaran (*ma'rifatun ru'ya*), mengkultuskan imam karena imam akan menjadi saksi atas jamaahnya nanti di hari kiamat sehingga dalam ucapan pembaiatan untuk menjadi anggota aliran Tasawuf Laduna Ilma Nurul Insan setelah mengucapkan dua kalimah syahadat disambung dengan kalimat **imam-ku dunia akhirat Imam Syukran Mamonto**, membayar kafarat (sedekah) sehingga tidak wajib lagi melaksanakan shalat lima waktu;
- c. Bahwa aliran ini berkembang di Desa Lolak Tombolango Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow Provinsi Sulawesi Utara, Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kementerian Agama Kecamatan Lolak, Budiarjo Tumbol, S.Ag sesuai dengan tugas dan fungsinya berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI No. 34 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kelola Kantor Urusan Agama Kecamatan Pasal 3 (g) memberikan bimbingan dan Pelayanan Agama Islam, mengajukan permintaan fatwa tentang masalah tersebut ke Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Sulawesi Utara Nomor B-0120/KUA.23.01.01/BA.00/4/2019 tanggal 18 April 2019.
- d. Bahwa oleh karena itu Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Sulawesi Utara memandang perlu menetapkan fatwa tentang aliran Tasawuf Laduna Ilma Nurul Insan guna dijadikan pedoman.

MENINGGAT

1. Al-Qur'an
  - 1.1. Firman Allah dalam surat al-Nisa' ayat 163 yang menyatakan bahwa Allah memberikan wahyu kepada Nabi dan Rasul untuk menyampaikan risalahnya:



# MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI) PROVINSI SULAWESI UTARA

Jl. Wr Supratman No.10 Kelurahan Lawangirung Lingk. IIIKecamatan Wenang Manado

﴿ إِنَّا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ كَمَا أَوْحَيْنَا إِلَى نُوحٍ وَالنَّبِيِّينَ مِنْ بَعْدِهِ ۗ  
وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطِ  
وَعِيسَىٰ وَيُؤُسَ وَهُرُونَ وَسَلِيمَانَ ۚ وَآتَيْنَا دَاوُدَ زَبُورًا ﴿١٣﴾

**Artinya :**

Sesungguhnya Kami telah memberikan wahyu kepadamu sebagaimana Kami telah memberikan wahyu kepada Nuh dan nabi-nabi yang kemudiannya, dan Kami telah memberikan wahyu (pula) kepada Ibrahim, Isma'il, Ishak, Ya'qub dan anak cucunya, Isa, Ayyub, Yunus, Harun dan Sulaiman. dan Kami berikan Zabur kepada Daud.

1.2. Firman Allah dalam Surat al-Fath ayat 27 : yang menjelaskan bahwa Mimpi para rasul adalah mimpi yang benar.

لَقَدْ صَدَقَ اللَّهُ رَسُولَهُ الرُّؤْيَا بِالْحَقِّ لَتَدْخُلَنَّ الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ  
إِنْ شَاءَ اللَّهُ ءَامِنِينَ مُحَلِّقِينَ رُءُوسَكُمْ وَمُقَصِّرِينَ لَا تَخَافُونَ ۗ فَعَلِمَ  
مَا لَمْ تَعْلَمُوا فَجَعَلَ مِنْ دُونِ ذَلِكَ فَتْحًا قَرِيبًا ﴿١٣﴾

**Artinya :**

Sesungguhnya Allah akan membuktikan kepada Rasul-Nya, tentang kebenaran mimpinya dengan sebenarnya (yaitu) bahwa Sesungguhnya kamu pasti akan memasuki Masjidil haram, insya Allah dalam Keadaan aman, dengan mencukur rambut kepala dan mengguntingnya, sedang kamu tidak merasa takut. Maka Allah mengetahui apa yang tiada kamu ketahui dan Dia memberikan sebelum itu kemenangan yang dekat.

1.3. Firman Allah dalam Surat al-Nahal ayat 89 yang menjelaskan bahwa Nabi akan menjadi saksi untuk setiap umatnya:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا  
عَلَىٰ هَؤُلَاءِ ۗ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيِينًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً  
وَدُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ﴿٨٩﴾



# MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI) PROVINSI SULAWESI UTARA

Jl. Wr Supratman No.10 Kelurahan Lawangirung Lingk. IIIKecamatan Wenang Manado

## Artinya :

(dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. dan Kami turunkan kepadamu Al kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.

1.4. Firman Allah dalam surat al-Maidah ayat 89 menjelaskan tentang kafarah Sumpah.

لَا يُؤَاخِذُكُمُ اللَّهُ بِاللَّغْوِ فِي أَيْمَانِكُمْ وَلَكِنْ يُؤَاخِذُكُمْ بِمَا عَقَّدْتُمُ  
الْأَيْمَانَ فَكَفَرْتُمْ بِهِ إِطْعَامَ عَشْرَةِ مَسْكِينٍ مِنْ أَوْسَطِ مَا تَطْعَمُونَ  
أَهْلِيكُمْ أَوْ كِسْوَتُهُمْ أَوْ تَحْرِيرُ رَقَبَةٍ فَمَنْ لَمْ يَجِدْ فَصِيَامُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ  
ذَلِكَ كَفْرَةٌ أَيْمَانِكُمْ إِذَا حَلَفْتُمْ وَاحْفَظُوا أَيْمَانَكُمْ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ  
لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٨٩﴾

## Artinya :

Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpahmu yang tidak dimaksud (untuk bersumpah), tetapi Dia menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpah yang kamu sengaja, Maka kaffarat (melanggar) sumpah itu, ialah memberi Makan sepuluh orang miskin, Yaitu dari makanan yang biasa kamu berikan kepada keluargamu, atau memberi pakaian kepada mereka atau memerdekakan seorang budak. barang siapa tidak sanggup melakukan yang demikian, Maka kaffaratnya puasa selama tiga hari. Yang demikian itu adalah kaffarat sumpah-sumpahmu bila kamu bersumpah (dan kamu langgar). dan jagalah sumpahmu. Demikianlah Allah menerangkan kepadamu hukum-hukum-Nya agar kamu bersyukur (kepada-Nya).

1.5. Surat al-Mujadalah ayat 3 – 4 menjelaskan tentang kafarat zhihar:

وَالَّذِينَ يُظَاهِرُونَ مِنْ نِسَائِهِمْ ثُمَّ يَعُودُونَ لِمَا قَالُوا فَتَحْرِيرُ رَقَبَةٍ مِّنْ  
قَبْلِ أَنْ يَتَمَاسَّ ذَٰلِكُمْ تُوعِظُونَ بِهِ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿٣﴾  
فَمَنْ لَمْ يَجِدْ فَصِيَامُ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَتَمَاسَّ ۗ فَمَنْ لَمْ



# MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI) PROVINSI SULAWESI UTARA

Jl. Wr Supratman No.10 Kelurahan Lawangirung Lingk. IIIKecamatan Wenang Manado

يَسْتَطِيعَ فِإِطْعَامِ سِتِّينَ مَسْكِينًا ذَٰلِكَ لِتُؤْمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ۚ وَتِلْكَ  
حُدُودُ اللَّهِ ۗ وَلِلْكَافِرِينَ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٤١﴾

### Artinya :

Orang-orang yang menzhihar isteri mereka, kemudian mereka hendak menarik kembali apa yang mereka ucapkan, Maka (wajib atasnya) memerdekakan seorang budak sebelum kedua suami isteri itu bercampur. Demikianlah yang diajarkan kepada kamu, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. Barangsiapa yang tidak mendapatkan (budak), Maka (wajib atasnya) berpuasa dua bulan berturut-turut sebelum keduanya bercampur. Maka siapa yang tidak Kuasa (wajiblah atasnya) memberi Makan enam puluh orang miskin. Demikianlah supaya kamu beriman kepada Allah dan Rasul-Nya. Dan itulah hukum-hukum Allah, dan bagi orang kafir ada siksaan yang sangat pedih.

1.6. Surat al-Nisa' ayat 150 – 151 yang menjelaskan mengambil sebagian dan meninggalkan sebagian adalah kafir :

إِنَّ الَّذِينَ يَكْفُرُونَ بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ ۖ وَيُرِيدُونَ أَنْ يُفَرِّقُوا بَيْنَ اللَّهِ  
وَرُسُلِهِ ۖ وَيَقُولُونَ نُؤْمِنُ بِبَعْضٍ وَنَكْفُرُ بِبَعْضٍ وَيُرِيدُونَ أَنْ  
يَتَّخِذُوا بَيْنَ ذَلِكَ سَبِيلًا ﴿١٥٠﴾ أُولَٰئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ حَقًّا ۖ وَأَعْتَدْنَا  
لِلْكَافِرِينَ عَذَابًا مُّهِينًا ﴿١٥١﴾

### Artinya :

Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada Allah dan rasul-rasul-Nya, dan bermaksud memperbedakan antara (keimanan kepada) Allah dan rasul-rasul-Nya, dengan mengatakan: "Kami beriman kepada yang sebahagian dan Kami kafir terhadap sebahagian (yang lain)", serta bermaksud (dengan Perkataan itu) mengambil jalan (tengah) di antara yang demikian (iman atau kafir),Merekalah orang-orang yang kafir sebenar-benarnya. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir itu siksaan yang menghinakan.

1.7. Al-An'am ayat 119 menjelaskan tentang menafsirkan ayat al-Qur'an tanpa Ilmu adalah menyesatkan.

وَمَا لَكُمْ أَلَّا تَأْكُلُوا مِمَّا ذُكِرَ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَقَدْ فَصَّلَ لَكُمْ مَا حَرَّمَ  
عَلَيْكُمْ إِلَّا مَا أَضْطَرَرْتُمْ إِلَيْهِ ۗ وَإِنَّ كَثِيرًا لَّيُضِلُّونَ بِأَهْوَاءِهِمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ ﴿١١٩﴾



# MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI)

## PROVINSI SULAWESI UTARA

Jl. Wr Supratman No.10 Kelurahan Lawangirung Lingk. IIIKecamatan Wenang Manado

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِالْمُعْتَدِينَ ﴿١١٩﴾

### Artinya:

Mengapa kamu tidak mau memakan (binatang-binatang yang halal) yang disebut nama Allah ketika menyembelihnya, Padahal Sesungguhnya Allah telah menjelaskan kepada kamu apa yang diharamkan-Nya atasmu, kecuali apa yang terpaksa kamu memakannya. dan **Sesungguhnya kebanyakan (dari manusia) benar benar hendak menyesatkan (orang lain) dengan hawa nafsu mereka tanpa pengetahuan. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang melampaui batas.**

1.8. Firman Allah dalam surat al-Baqarah ayat 43 menjelaskan tentang perintah melaksanakan shalat

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

### Artinya :

dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.

### 2. Hadis Rasul:

#### 2.1. Hadis riwayat Muslim tentang bacaan syahadat

Dari Umar bin Al-Khathab *radhiyallahu 'anhu*, dia berkata,

بَيْنَمَا نَحْنُ جُلُوسٌ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ إِذْ طَلَعَ عَلَيْنَا رَجُلٌ شَدِيدُ بَيَاضِ الثِّيَابِ شَدِيدُ سَوَادِ الشَّعْرِ لَا يَرَى عَلَيْهِ أَثَرَ السَّعْرِ وَلَا يَعْرِفُهُ مِنَّا أَحَدٌ ، حَتَّى جَلَسَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ فَأَسْنَدَ رُكْبَتَيْهِ إِلَى رُكْبَتَيْهِ وَوَضَعَ كَفَّيْهِ عَلَى فَخْذَيْهِ

وَقَالَ : يَا مُحَمَّدُ أَخْبِرْنِي عَنِ الْإِسْلَامِ ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : الْإِسْلَامُ أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ، وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ ، وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ ، وَتَصُومَ رَمَضَانَ ، وَتَحُجَّ الْبَيْتَ إِنْ اسْتَطَعْتَ إِلَيْهِ سَبِيلًا .

**Artinya:** “Ketika kami tengah berada di majelis bersama Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pada suatu hari, tiba-tiba tampak di hadapan kami seorang laki-laki yang berpakaian sangat putih, berambut sangat hitam, tidak terlihat padanya tanda-tanda bekas perjalanan jauh dan tidak seorang pun di antara kami yang mengenalnya. Lalu ia duduk di hadapan Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* dan menyandarkan lututnya pada lutut Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* dan meletakkan tangannya di atas pahanya.

Selanjutnya ia berkata, “Hai Muhammad, beritahukan kepadaku tentang



# MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI)

## PROVINSI SULAWESI UTARA

Jl. Wr Supratman No.10 Kelurahan Lawangirung Lingk. IIIKecamatan Wenang Manado

Islam.” Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* menjawab, “Islam itu engkau bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Allah dan sesungguhnya Muhammad itu utusan Allah, engkau mendirikan shalat, mengeluarkan zakat, berpuasa pada bulan Ramadhan dan mengerjakan ibadah haji ke Baitullah jika engkau mampu melakukannya.” (HR. Muslim, no. 8).

عَنْ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ أُمِّ عَبْدِ اللَّهِ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَحَدَتْ فِي أَمْرِنَا هَذَا مَا لَيْسَ فِيهِ فَهُوَ رَدٌّ. (رواه البخاري) وَفِي رِوَايَةِ الْمُسْلِمِ: مَنْ عَمِلَ عَمَلًا لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا فَهُوَ رَدٌّ.

### Artinya:

“Dari ibunda kaum mukminin, Ummu Abdillah Aisyah *radhiyallahu ‘anh*abeliau berkata Rasulullah Saw bersabda “Barangsiapa yang mengada-ada sesuatu hal yang baru dalam perkara kami ini yang tidak ada (perintahnya dari Kami) maka tertolak” (HR. Bukhari). Dalam Riwayat Muslim “Barangsiapa yang beramal dengan suatu amalan yang tidak ada perintah kami, maka tertolak” (HR. Bukhari, dalam kitab Shahih Bukhari, juz 2, hadits no 2697, hal. 112 dan HR. Muslim dalam kitab Shahih Muslim, juz 3, hadits no 1718, hal. 1343).

### Hadits Abu Daud, al-Tirmidzi dan Ibnu Majah.

عَلَيْكُمْ بِسُنَّتِي وَ سُنَّةِ الْخُلَفَاءِ الرَّشِيدِينَ الْمُهَدِّبِينَ مِنْ بَعْدِي, تَمَسَّكُوا بِهَا وَعَضُّوا عَلَيْهَا بِالنَّوَاجِدِ وَإِيَّاكُمْ وَمُحَدَّثَاتِ الْأُمُورِ فَإِنَّ كُلَّ بَدْعَةٍ ضَالَّةٌ. (رواه ابو داود, الترميذى وابن ماجه)

### Artinya:

“Berpeganglah kamu sekalian pada sunnahku dan sunnah para Khulafa’ al-Rasyidin setelahku. Berpegang teguhlah dengannya dan gigitlah ia erat-erat dengan gigi geraham. Jauhilah perkara-perkara baru yang diadakan, karena setiap amalan yang diada-adakan itu bid’ah adalah sesat. (HR. Abu Daud, dalam kitab Sunan Abu Daud, juz 2, hadits no 4607, hal. 506. HR. al-Tirmidzi, dalam kitab Sunan al-Tirmidzi, juz 4, hadits no 2816, hal. 149 dan HR. Ibnu Majah, dalam kitab Ibnu Majah, juz 1, hadits no 42, hal. 15).

2.2. Hadits tentang Kewajiban Mendirikan Shalat Hadis riwayat Ibnu Abbas r.a.

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ مُعَاذًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِلَى الْيَمَنِ فَقَالَ ادْعُهُمْ إِلَى شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّي رَسُولُ اللَّهِ فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لِذَلِكَ فَأَعْلِمُهُمْ أَنَّ اللَّهَ قَدْ أَفْتَرَضَ عَلَيْهِمْ خَمْسَ صَلَوَاتٍ فِي كُلِّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ.... (رواه البخاري)

### Artinya :

Dari Ibnu Abbas r.a. bahwasannya Nabi saw. telah mengutus Muadz r.a. ke Yaman, lalu beliau bersabda kepadanya “Ajaklah mereka (penduduk Yaman) untuk bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan sungguh



# MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI)

## PROVINSI SULAWESI UTARA

Jl. Wr Supratman No.10 Kelurahan Lawangirung Lingk. IIIKecamatan Wenang Manado

aku adalah utusan Allah, jika mereka menaatinya, maka beritahukan mereka bahwa Allah telah mewajibkan kepada mereka lima shalat dalam sehari semalam.... (HR. Al-Bukhari)

2.3. Hadits tentang Mimpi hadits yang diriwayatkan oleh Abu Daud bahwa mimpi manusia biasa itu hanya lah berupa kabar gembira dari Allah

الرُّؤْيَا ثَلَاثٌ، فَالرُّؤْيَا الْحَسَنَةُ بُشْرَى :لِرُّؤْيَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
مِنَ اللَّهِ، وَ  
تَحْزِينٌ مِنَ الشَّيْطَانِ، وَالرُّؤْيَا مِمَّا يُحَدِّثُ بِهِ الْإِنْسَانُ نَفْسَهُ

**Artinya :**

Rasulullah SAW bersabda : “Mimpi itu ada tiga; mimpi yang benar adalah kabar gembira dari Allah, mimpi yang menyedihkan adalah datang dari setan dan mimpi yang berasal dari lamunan-lamunan seseorang” (HR Abu Daud)

### 3. Kaidah Ushul Fiqh

a. دَرْءُ الْمَفَاسِدِ مُقَدَّمٌ عَلَى جَنْبِ الْمَصَالِحِ

**Artinya:**

“Menolak kerusakan harus didahulukan daripada menarik kemashlahatan”

b. الضَّرَارُ يُزَالُ شَرْعًا

**Artinya:**

“Bahaya harus dlenyapkan menurut syara”

c. النِّيَّةُ شَرْطٌ لِسَائِرِ الْعَمَلِ بِهَا الصَّلَاحُ وَالْفَسَادُ لِلْعَمَلِ

**Artinya:**

“Niat itu adalah syarat bagi semua amalan dalam ibadah dengan niat akan diketahui baik dan buruknya amalan”.

- MEMPERHATIKAN :
1. Surat Permohonan Kepala KUA kec. Lolak Nomor B-0120/KUA.23.01.01/BA.00/4/2019 tanggal 18 April 2019 tentang Permohonan SK kajian Laduna Ilma
  2. Keputusan Rapat Kerja Nasional MUI Tahun 2007 tentang Kriteria Aliran Sesat;
  3. Keputusan Ijtima Ulama Komisi Fatwa se-Indonesia V Tahun 2015 tanggal 7 – 10 Juni 2015 tentang Kriteria Pengkafiran (*Dhawabithat-Takfir*)
  4. Hasil rapat kelompok kerja komisi fatwa MUI Propinsi Sulawesi Utara Tanggal 10 Mei 2019 dengan kepala KUA Kecamatan Lolak Budiarjo Tumbol, S.Ag
  5. Hasil rapat investigasi kelompok kerja Komisi Fatwa MUI Propinsi Sulawesi Utara Tanggal 24 Mei 2019 dengan SaudaraSyukran Mamonto



# MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI)

## PROVINSI SULAWESI UTARA

Jl. Wr Supratman No.10 Kelurahan Lawangirung Lingk. IIIKecamatan Wenang Manado

sebagai Imam Aliran Tasawuf Laduna Ilma Nurul Insan serta 7 (tujuh) orang pengikut/jamaah laduna Ilma Nurul Insan

- 6 Hasil rapat kelompok kerja Komisi Fatwa MUI Propinsi Sulawesi Utara Tanggal 12 Juli 2019 dengan kepala KUA Kecamatan Lolak Budiarjo Tumbol, S.Ag bersama dengan 6 (enam) orang yang salah satunya jamaah yang sudah keluar dari Laduna Ilma Nurul Insan.
- 7 Surat Pernyataan dari 2 (dua) orang jamaah yang sudah keluar dari aliran Tasawuf Laduna Ilma Nurul Insan tertanggal 18 Juli 2019 dan 21 Juli 2019
- 8 Pendapat, saran dan masukan yang berkembang dalam sidang komisi fatwa MUI Propinsi Sulawesi Utara dengan Pimpinan MUI Provinsi Sulawesi Utara Tanggal 05 Agustus 2019

### MEMUTUSKAN

MENETAPKAN : FATWA TENTANG ALIRAN TASAWUF LADUNA ILMA NURUL INSAN

Pertama : **Ketentuan Umum**

Dalam Fatwa ini yang dimaksud dengan aliran Tasawuf Laduna Ilma Nurul Insan adalah aliran tasawuf yang menempatkan Syukron Mamonto alias Imam Syukron bin Shamad alias Supran Mamonto, alias Imam Abdul Arif Hidayatul Arsy sebagai imam dengan meyakini dan mengajarkan ajaran antara lain: Imam sebagai mandataris diberi mandat berdasarkan wahyu (*ma'rifatun yuha*) dan dianggap benar benar telah memahami makna ajaran dan telah masuk dalam wilayah kewalian, menggunakan mimpi sebagai dasar ajaran (*ma'rifatun ru'ya*), mengkultuskan imam karena imam akan menjadi saksi atas jamaahnya nanti di hari kiamat sehingga dalam ucapan pembaiatan menjadi anggota aliran Tasawuf Laduna Ilma Nurul Insan setelah mengucapkan dua kalimah syahadat disambung dengan kalimat "**imam ku dunia akhirat Iman Syukran Mamonto**", membayar kafarat (sedekah) sehingga tidak wajib lagi melaksanakan shalat lima waktu

Kedua : **Ketentuan Hukum :**

1. Aliran Tasawuf Laduna Ilma Nurul Insan adalah sesat dan menyesatkan karena:

- a. Imam sebagai mandataris di beri mandat berdasarkan wahyu (*ma'rifatun yuha*) dan dianggap benar benar telah memahami makna ajaran dan telah masuk dalam wilayah kewalian; Ini menyalahi diktum 1.1
- b. Menggunakan mimpi sebagai dasar ajaran (*ma'rifatun ru'ya*); Ini menyalahi diktum 1.2, 2.3
- c. Mengkultuskan imam karena imam akan menjadi saksi atas jamaahnya nanti di hari kiamat sehingga dalam ucapan pembaiatan menjadi anggota aliran Tasawuf Laduna Ilma Nurul Insan setelah mengucapkan dua kalimah syahadat disambung dengan kalimat



# MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI)

## PROVINSI SULAWESI UTARA

Jl. Wr Supratman No.10 Kelurahan Lawangirung Lingk. IIIKecamatan Wenang Manado

“**imam-ku dunia akhirat Iman Syukran Mamonto**”. Kalimat “imam-ku dunai akhirat Imam Syukran Mamonto” merupakan penambahan kalimat dari dua kalimat syahadat yang diajarkan oleh Rasulullah. Menyalahi diktum 2.1

- d. Membayar kafarat (sedekah) sehingga tidak wajib lagi melaksanakan shalat lima waktu. Menyalahi diktum 1.3, 1.4, 1.5, dan 1.8, 2.2

2. Setiap muslim pengikut aliran Tasawuf Laduna Ilma Nurul Insan dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Yang meyakini faham dan ajaran aliran laduna Ilma Nurul Insan adalah murtad (keluar dari Islam), wajib bertaubat dan segera kembali kepada ajaran Islam- *al-ruju'ilaal-haq*).
- b. Yang mengikuti kegiatan sosial tetapi tidak meyakini ajaran keagamaannya tidak murtad, tetapi wajib keluar dari Jamaah laduna Ilma Nurul Insan untuk mencegah (*sadd al-dzari'ah*) tertular/terpapar ajaran yang menyimpang.

3. Pemerintah wajib melarang penyebaran aliran aliran Tasawuf Laduna Ilma Nurul Insan serta setiap paham dan keyakinan yang serupa, dan melakukan penindakan hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap pimpinan aliran Tasawuf Laduna Ilma Nurul Insan yang terus menyebarkan keyakinan dan ajaran keagamaannya.

4. Pemerintah wajib melakukan rehabilitasi dan pembinaan secara terus menerus terhadap pengikut, anggota dan pengurus eks aliran Tasawuf Laduna Ilma Nurul Insan

Ketiga :

Rekomendasi :

1. Para Ulama agar memberikan pembinaan dan pembimbingan terhadap para pengurus, pengikut, dan simpatisan eks aliran Tasawuf Laduna Ilma Nurul Insan supaya kembali kepada ajaran Islam (*al-ruju'ila al-haq*) serta mengingatkan umat Islam untuk mempertinggi kewaspadaannya agar tidak terpengaruh oleh aliran sesat;
2. Pemerintah diminta untuk tetap menjamin hak keperdataan dari para pengikut, anggota dan pengurus aliran Tasawuf Laduna Ilma Nurul Insan, termasuk hak kepemilikan atas asset dan properti.
3. Masyarakat dan umat Islam dihibau dapat menerima kembali para pengikut, anggota dan pengurus aliran Tasawuf Laduna Ilma Nurul Insan yang mau bertaubat dan kembali kepada ajaran Islam agar dapat kembali menjadi bagian dari umat Islam dengan mengedepankan semangat *ukhuwwah Islamiyah* (persaudaran seagama), *ukhuwwah wathaniyah* (persudaraan kebangsaan), dan *ukhuwwah basyariyyah* (persaudaraankemanusiaan)



# MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI)

## PROVINSI SULAWESI UTARA

Jl. Wr Supratman No.10 Kelurahan Lawangirung Lingk. III Kecamatan Wenang Manado

4. Masyarakat agar senantiasa mengawasi penyebaran ajaran menyimpang dan melaporkan kepada yang berwenang, serta tidak melakukan langkah-langkah anarkis.

Keempat

:

### Ketentuan Penutup

1. Fatwa ini berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan jika di kemudian hari ternyata dibutuhkan perbaikan, akan diperbaiki dan disempurnakan sebagaimana mestinya.
2. Agar setiap muslim dan pihak-pihak yang memerlukan dapat mengetahuinya, menghimbau semua pihak untuk menyebarluaskan fatwa ini.

Ditetapkan di : Manado

Pada Tanggal : 09 Dzulhijjah 1440 H  
08 Agustus 2019 M

MAJELIS ULAMA INDONESIA  
KOMISI FATWA

Ketua

  
Drs. KH. Abdurrahman  
Latukau, Lc

Sekretaris

  
Dr. Evra Willya, M.Ag

MENGETAHUI

Ketua Umum MUI Provinsi Sulawesi Utara



  
KH. Abdul Wahab Abd. Gafur, Lc